

## AKUNTANSI KAS (Pentingnya Pengendalian Internal Atas Kas Bagi UMKM)

<sup>1</sup>Meta Nursita, <sup>2</sup>Napisah, <sup>3</sup>Reni Astuti

<sup>123</sup>Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417  
e-mail: dosen02628@unpam.ac.id

### Abstrak

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini guna Merealisasikan pemahaman pengetahuan mengenai akuntansi kas dalam pengendalian internal. Pengabdian kepada masyarakat ini di laksanakan pada tanggal 28 April 2024 yang diikuti oleh 16 Peserta perwakilan dari UMKM KUBE Wanita Pamulang Estate dan dibantu oleh beberapa mahasiswa dalam pelaksanaannya. Pegabdian kepada masyarakat ini mengutamakan penggunaan metode yang sesuai dengan pokok permasalahan dalam penelitian yang dilakukan, agar diperoleh data yang relevan untuk dibahas lebih lanjut. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui beberapa tahapan metode pelaksanaan, perencanaan dan evaluasi. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah bahwa kas mereka dikelola dengan akurat dan dana yang cukup tersedia untuk memenuhi kewajiban keuangan serta memastikan bahwa UMKM KUBE mengikuti kebijakan dan prosedur yang ditetapkan untuk pengelolaan kas. Ini termasuk prosedur pembayaran, prosedur penerimaan uang tunai, dan aturan penggunaan kas untuk keperluan bisnis tekhhusus mitra yaitu UMKM KUBE Wanita Pamulang ESTATE.

**Kata Kunci :** Akuntansi Kas, Pengendalian Internal, Kas, UMKM

### Abstract

*The purpose of this community service is to realize understanding of cash accounting in internal control. The community service was conducted on April 28, 2024, attended by 16 participants representing the Women's KUBE SMEs of Pamulang Estate, supported by several students in its implementation. The community service prioritized the use of methods appropriate to the core issues in the research conducted, to obtain relevant data for further discussion. This research aimed to obtain a comprehensive overview of the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through several stages of implementation methods, planning, and evaluation. The results of this community service show that their cash is managed accurately, with sufficient funds available to meet financial obligations and ensure that the KUBE SMEs adhere to established policies and procedures for cash management. This includes payment procedures, cash receipt procedures, and rules for the use of cash for business purposes, specifically for partners such as the Women's KUBE SMEs of Pamulang Estate.*

**Keywords :** Cash Accounting, Internal Control, Cash, MSMEs

## PENDAHULUAN

Kas merupakan alat pembayaran yang tersedia dan dapat digunakan secara fleksibel untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan. Selain itu, Kas merupakan aset perusahaan yang mudah dicuri atau disalahgunakan, karena banyak transaksi yang melibatkan penerimaan dan pengeluaran uang tunai. Oleh karena itu, untuk mengurangi risiko kecurangan atau penyelewengan terkait dengan uang tunai perusahaan, diperlukan sistem pengendalian internal yang efektif atas kas dan rekening bank. Sistem pengendalian kas adalah serangkaian prosedur yang digunakan untuk menjaga keamanan dana kas perusahaan. Dengan menerapkan sistem ini, perusahaan dapat memiliki pengendalian internal yang memadai terhadap penggunaan dana kas. Pengendalian internal atas kas adalah salah satu strategi untuk mencegah penyelewengan uang

tunai perusahaan. Meskipun tidak mungkin untuk sepenuhnya menghindari penyelewengan, pengendalian internal atas kas dapat membantu dalam mengurangi risiko kejadian tersebut.

Pengendalian internal atas kas merujuk pada serangkaian prosedur, kebijakan, dan praktik yang dirancang dan diimplementasikan oleh sebuah organisasi untuk mengelola, melindungi, dan mengawasi penggunaan dana kas dengan berdasarkan prinsip pengendalian internal. Tujuan utama dari pengendalian internal atas kas adalah untuk memastikan bahwa pengelolaan dana kas dilakukan secara efisien, akurat, dan sesuai dengan kebijakan serta tujuan perusahaan. Saat perusahaan berkembang, pengawasan terhadap kas menjadi semakin penting karena menjadi salah satu aset perusahaan yang sulit untuk diawasi. Oleh karena itu, pengendalian internal dalam akuntansi kas sangatlah penting bagi UMKM karena berperan dalam kesuksesan operasional, keandalan laporan keuangan, dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Seiring dengan pertumbuhan bisnis yang terus berkembang, volume dan kompleksitas transaksi, khususnya yang berhubungan dengan kas, akan meningkat. Seiring dengan itu, manajemen perusahaan menyadari bahwa pengelolaan kas akan menjadi semakin krusial sebagai sumber pendanaan utama. Oleh karena itu, diperlukan penerapan sistem pengendalian internal yang lebih ketat guna mengawasi penggunaan dan pencatatan kas. Sistem pengendalian internal merupakan suatu mekanisme pengawasan yang meliputi seluruh aktivitas perusahaan, termasuk struktur organisasi, prosedur operasional, dan penggunaan sumber daya perusahaan. Terapannya pada kas sangat penting untuk menghindari kesalahan pencatatan transaksi dan upaya kecurangan dalam pelaporan keuangan. Oleh karena itu, implementasi pengendalian internal yang memadai atas kas menjadi suatu keharusan bagi UMKM seperti UMKM KUBE Wanita Pamuang Estate untuk mengurangi risiko penyelewengan dana.

### **METODE PENELITIAN**

Pengabdian ini mengutamakan penggunaan metode yang sesuai dengan pokok permasalahan dalam penelitian yang dilakukan, agar diperoleh data yang relevan untuk dibahas lebih lanjut. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui beberapa tahapan metode.

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdapat 3 (tiga) tahapan, yaitu:

1. Tahap Perencanaan. Tahap perencanaan ini dilaksanakan sejak beberapa minggu sebelum tahap pelaksanaan. Agar kegiatan ini berjalan secara maksimal, maka diperlukan perencanaan secara tepat, yaitu: (a) Observasi dengan pihak mitra (UMKM KUBE Wanita Pamulang ESTATE) guna mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi; (b) Menganalisis masalah dan merumuskan solusi yang bisa ditawarkan; (c) Menyusun proposal program pengabdian kepada masyarakat (PKM); (d) Menyusun waktu pelaksanaan kegiatan; (e) Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada UMKM KUBE Wanita Pamulang ESTATE; (f) Mempersiapkan tim pelaksana untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada Siswa/siswi SMK Techno Media
2. Tahap Pelaksanaan. Tahap pelaksanaan Pengabdian ini berupa (a) Memberikan pre-test kepada peserta kegiatan mencakup AKUNTANSI KAS; (b) Memberikan sosialisasi mengenai AKUNTANSI KAS yakni cara dalam melakukan pengendalian internal atas penerimaan kas serta penerapan prinsip pengendalian internal atas pengeluaran kas; (c) Melakukan sesi tanya jawab pada forum diskusi dimana para peserta dapat bertanya secara langsung kepada narasumber mengenai kesulitan pemahaman atas materi ataupun kesulitan yang dihadapi mengenai cara Memberikan Contoh dan Praktek AKUNTANSI KAS yakni cara dalam melakukan pengendalian internal atas penerimaan kas serta penerapan prinsip pengendalian internal atas pengeluaran kas

3. Tahap Evaluasi. Tahap Evaluasi pengabdian ini antara lain: (a) Kunjungan setelah kegiatan penyuluhan; (b) Tim PKM kami juga melakukan kunjungan untuk memonitoring para peserta apakah penerapan cara Memberikan Contoh dan Praktek AKUNTANSI KAS yakni cara dalam melakukan pengendalian internal atas penerimaan kas serta penerapan prinsip pengendalian internal atas pengeluaran kas yang telah di seminarkan sudah dilaksanakan dan untuk mengetahui kesulitan yang dialami. Diharapkan program ini dapat terus berlanjut, sehingga tim dapat mendampingi mitra dalam melaksanakan hal lainnya.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil Penyuluhan yang telah dilaksanakan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada awal sebelum kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan, tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dan mitra yakni UMKM KUBE Wanita Pamulang ESTATE sepakat bahwa UMKM KUBE dapat menerapkan bahwa kas mereka dikelola dengan akurat dan dana yang cukup tersedia untuk memenuhi kewajiban keuangan serta memastikan bahwa UMKM KUBE mengikuti kebijakan dan prosedur yang ditetapkan untuk pengelolaan kas. Ini termasuk prosedur pembayaran, prosedur penerimaan uang tunai, dan aturan penggunaan kas untuk keperluan bisnis khusus mitra yaitu UMKM KUBE Wanita Pamulang ESTATE.

### **KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang telah dilakukan oleh dosen-dosen program studi Sarjana Akuntansi S1 pada 28 April 2024 pada UMKM KUBE Wanita Pamulang Estate (Komplek Pamulang Estate RW 013 Kelurahan Pamulang Timur, Kota Tangerang Selatan 15417) Penyuluhan atas Penerapan, Contoh dan Praktek AKUNTANSI KAS dalam melakukan pengendalian internal atas penerimaan kas serta penerapan prinsip pengendalian internal atas pengeluaran kas yang telah di seminarkan sudah dilaksanakan dan dijalankan dengan baik, serta melakukan tanya jawab pada forum diskusi tatap muka dimana para peserta dapat bertanya secara langsung kepada narasumber mengenai kesulitan pemahaman atas materi ataupun kesulitan yang dihadapi dalam bisnis pada UMKM KUBE Wanita Pamulang Estate yang dijalani.

### **SARAN**

Saran-saran untuk untuk penelitian lebih lanjut untuk menutup kekurangan penelitian. Tidak memuat saran-saran diluar untuk penelitian lanjut.

1. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini hanya dilakukan pada UMKM KUBE Wanita Pamulang Estate, diharapkan dalam Pengabdian Masyarakat Selanjutnya dapat memangku lebih banyak mitra dalam penerapannya
2. Pengabdian Masyarakat dilakukan dalam satu wadah yaitu membahas mengenai Pengendalian Internal Atas Kas, diharapkan untuk Pengabdian Masyarakat berikutnya dapat meneruskan materi mengenai Pengendalian Internal dan Eksternal terhadap dunia bisnis dalam konteks UMKM

**Lampiran**

Foto Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, dkk. 2022. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui Fasilitasi Pihak Eksternal dan Potensi Internal. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* Vol.1 No.6, Hal. 1286-1295.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, Mark S. Beasley. 2014. *Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi*. Alih Bahasa Herman Wibowo. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). 2013. *Internal Control-Integrated Framework*. Harahap, Sofjan Syafri. 2009. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- J.W., Saputro, dkk. 2010. Peta Rencana (ROADMAP) Riset Enterprise Resource Planning (ERP) Dengan Fokus Riset Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UMK) Di Indonesia. *Journal of Information Systems* Vol.6 No.2 Hal.140-145.
- Kaunang, Alfred F. 2012. *Pedoman Audit Internal*. Bhuna Ilmu Populer. Gramedia. Jakarta.
- Krismiaji. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi 6. Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Pangkey, dkk. 2015. Evaluasi Penerapan Akuntansi Kas Kecil Pada Pt. Sinar Pure Foods Bitung. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vol.5 No.4, Hal. 288-299.
- Romney, Marshall B. dan Paul Jhon Steinbart. 2012. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Tuanakotta, Theodorus M. 2014. *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Salemba Empat. Jakarta.
- UMKM 2023: Kendala Memasuki Pasar Digital”, *mediaindonesia.com*, 3 Januari 2023, <https://mediaindonesia.com/opini/548450/umkm-2023-kendala-memasuki-pasardigital> ,diakses 17 Maret 2024.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/>